

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Rancangan Pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa, dapat disimpulkan bahwa dalam rancangan ini memuat 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang didalamnya memuat tahapan langkah pembelajaran pendekatan kontekstual yaitu invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi dan pengambilan tindakan. Adapun kegiatan dalam rancangan pembelajaran ini meliputi :

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual pada rancangan ini meliputi kegiatan : (1) Menyiapkan kondisi fisik kelas, mengatur tempat duduk, pencahayaan dan udara, peralatan yang akan digunakan; (2) Apersepsi, dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya, mengaitkan fenomena yang ada dengan materi yang akan dipelajari, mengamati fenomena/keadaan sekitar; (3) Menyampaikan tujuan secara singkat kemampuan yang harus dicapai oleh siswa; (4) Memotivasi belajar, dengan mengajak siswa tepuk semangat sehingga perhatian siswa terfokus; (5) Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis agar anak dapat mengetahui gambaran prosedur kegiatan yang akan dilakukan. Pada kegiatan ini menggunakan tahap invitasi dari langkah pembelajaran pendekatan kontekstual, yaitu siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awal tentang pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan pada rancangan ini disesuaikan dengan Pendekatan Kontekstual dengan 7 tahapan, yaitu : (1) Konstruktivisme , digunakan guru untuk membantu siswa mengimplementasikan pembelajaran

pada kehidupan sehari-hari; (2) *Inquiry* (menemukan sendiri), melalui berbagai kegiatan, siswa mampu menemukan penemuan baru dari apa yang telah mereka pelajari; (3) *Questioning* (bertanya), pada tahap ini guru membantu siswa dengan cara bertanya untuk mendorong siswa agar aktif dan memahami apa yang mereka pelajari; (4) *Learning community* (masyarakat belajar), kegiatan berkelompok mendiskusikan sesuatu dan bagaimana cara mengatasinya agar menemukan sesuatu hal yang baru; (5) *Modeling* (pemodelan), kegiatan menggunakan benda konkret sebagai contoh model dari pembelajaran yang dipelajari; (6) *Reflection* (refleksi), digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan; (7) *Authentic Assessment* (penilaian yang sebenarnya), siswa akan menilai apa yang telah mereka pelajari dan menyimpulkannya. Pada kegiatan ini, memuat tahap invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, dan pengambilan tindakan dari langkah pembelajaran pendekatan kontekstual.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam rancangan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual ini meliputi kegiatan : (1) Refleksi, menanyakan kesulitan siswa serta mencatat dan melakukan penilaian yang dapat dijadikan perbaikan kedepannya; (2) Merumuskan kesimpulan siswa bersama dengan bimbingan guru; (3) Evaluasi, melalui non tes dan tes tertulis; (4) Kegiatan tindak lanjut, materi yang kan mereka pelajari selanjutnya (5) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan ini, memuat tahap penjelasan dan solusi dan pengambilan tindakan dari langkah pembelajaran pendekatan kontekstual.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan rancangan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Agar rancangan pembelajaran yang dikembangkan dapat optimal, hendaknya guru mempelajari terlebih dahulu Pendekatan Kontekstual ini secara menyeluruh. Apabila, guru hendak menggunakan rancangan pembelajaran ini, sebaiknya disesuaikan terlebih dahulu dengan kondisi dan materi yang akan dipelajari. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, perlu untuk terus mempelajari, memahami serta mengembangkan kemampuannya agar kualitas diri semakin meningkat, mampu beradaptasi dan mengatasi kondisi siswa yang berbeda-beda.

2) Bagi Peneliti Lain

Rekomendasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan penelitian yang sama yaitu peneliti selanjutnya, kiranya dapat mencoba untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual pada materi yang berbeda atau jenjang kelas yang berbeda. Sehingga, penelitian ini menjadi lebih variatif. Dan apabila memungkinkan, peneliti lain dapat membuat penelitian dengan Pendekatan Kontekstual yang lain sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk memilih dan menerapkan Pendekatan yang akan digunakan. Serta menggantikan variabel terikat dengan variabel yang lain sehingga dapat mengetahui bagaimana Pendekatan Kontekstual ini apabila digunakan pada variabel lain.